

ABSTRAK

MAKNA FILOSOFIS *SIGOKH* PADA MASYARAKAT ADAT LAMPUNG SAIBATIN

(Studi Marga Pugung Penengahan Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat)

Oleh:

MIRZON HANDIZON

1231010071

Siger (*sigokh* dalam bahasa Lampung dialek api) merupakan bagian dari kelengkapan busana kebayan atau pengantin wanita dalam masyarakat adat Lampung. *Sigokh* dikenakan dibagian kepala seperti sebuah mahkota bagi wanita dalam perhelatan adat. *Sigokh* dipakai pula oleh anak perempuan dari tokoh-tokoh adat, para gadis adat tersebut mewakili setiap komunitas suku atau kelompok-kelompok dalam suatu wilayah adat dan disebut dengan muli batin. Menyimak dari pemahaman diatas, maka yang menjadi fokus masalah dari penelitian ini adalah: apa makna filosofis *sigokh* bagi masyarakat adat Lampung *ssaibatin* khususnya pada marga pugung penengahan kecamatan lemong kabupaten pesisir barat? Melihat dari pemahaman diatas maka penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field reseach) yaitu pengamatan mengenai pengamatan mengenai fenomena-fenomena pencatatan yang diselidiki. Dimana penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan pengamatan secara dekat apa yang ada dilapangan. Sedangkan penelitian ini akan menempuh penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif kritis analisis yakni hasil penelitian dapat dianalisis dan dibahas sehingga data yang terkumpul dapat dipahami secara menyeluruh. Dengan objek materianya yaitu *sigokh* yang ada pada masyarakat adat lampung saibatin, sedangkan untuk objek formalnya yakni kajian filosofis, yaitu kajian yang membahas tentang ontologi, Epistemologi dan Aksiologi dari *sigokh* tersebut. Setelah data data diperoleh maka akan diadakan penelaahan menggunakan pendekatan filosofis yakni mengkaji makna yang terkandung dalam dasar, bentuk, hiasan dan ornament *sigokh* masyarakat adat Lampung *saibatin* secara filosofis. kemudian yang terahir akan diadakan perumusan dengan menggunakan metode deduktif, yaitu suatu pola pemahaman yang dimulai dari hal-hal yang bersifat umum ke hal-hal yang bersifat khusus atau detail.

Adapun tujuan sekaligus kesimpulan yang termuat dari penelitian ini adalah ingin mengetahui makna yang tersembunyi dibalik kesakralan dari *sigokh* masyarakat adat Lampung *saibatin* di marga Pugung Penengahan kecamatan Lemong kabupaten Pesisir Barat. Dimana *sigokh* bukan hanya sebagai hiasan pengantin saja namun ada nilai-nilai yang perlu dilestarikan khususnya untuk kemaslahatan masyarakat lampung *ssaibatin*.

Kata Kunci : Filosofis *Sigokh* Lampung Saibatin